ABSTRAK

Uang sebagai alat pembayaran mengalami perkembangan dengan pesat dari masa ke masa. Perkembangan uang juga terkena dampak dari perkembangan teknologi informasi, dengan munculnya uang elektronik. Angka volume transaksi dan nilai transaksi instrumen uang elektronik terus meningkat dari tahun ke tahun seiring meningkatnya kebutuhan konsumen. Banyak faktor yang mempengaruhi keinginan konsumen dalam menggunakan instrumen uang elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi manfaat, pesepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan instrumen uang elektronik.

Mengambil sampel sebanyak 120 responden dengan teknik *nonprobability sampling* dalam memilih responden yang merupakan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun ajaran 2016/2017. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, dimana analisis tersebut meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasi, uji regresi linier berganda, uji t, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan, sedangkan persepsi risiko memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat untuk menggunakan.

Kata Kunci : instrumen uang elektronik, *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, persepsi risiko, minat untuk menggunakan.